

POLA PEMBINAAN HOKI DI SMP MUHAMMADIYAH II SURABAYA

Andreas Asa Tua Tarihoran, Mohammad Faruk

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya
Andreas.18048mhs.Unesa.Ac.Id

Dikirim: 01-12-2024; Direview:30-12-2024; Diterima:01-01-2025

Diterbitkan: 14-01-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola pembinaan, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan hoki di sekolah. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Sampel yang digunakan yaitu atlet atau anggota ekstrakurikuler hoki, pelatih hoki dan penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis secara spesifik secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya berjalan baik dengan pelatih kompeten dan program terstruktur meliputi teknik, strategi, fisik, dan mental. Meski sarana masih terbatas, fasilitas yang ada mendukung pembinaan, didukung partisipasi kompetisi lokal dan regional. Keberhasilan dipengaruhi kualitas pelatih, dukungan sekolah, siswa, orang tua, serta kesempatan berkompetisi. Tantangan utama meliputi keterbatasan fasilitas, kompetisi, dan jumlah pelatih. Peningkatan sarana, kompetisi, dan kualitas pelatih diharapkan mengoptimalkan pembinaan hoki.

Kata Kunci: Pola Pembinaan, Hoki, Sarana, Prasarana, Fisik, Latihan

Abstract

This study aims to describe to coaching pattern, identify supporting and inhibiting factors, and provide recommendations to enhance the effectiveness of hockey coaching in the school. This research employs a qualitative approach. The sample consists of hockey athletes or extracurricular members, hockey coaches, and extracurricular activity coordinators at SMP Muhammadiyah II Surabaya. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation, which are then analyzed qualitatively in detail. The results indicate that the hockey coaching pattern at SMP Muhammadiyah II Surabaya is well-organized, with competent coaches and structured programs covering techniques, strategies, physical, and mental training. Although facilities remain limited, the existing resources support the coaching process, further bolstered by participation in local and regional competitions. Success is influenced by the quality of coaches, support from the school, students, parents, and competition opportunities. The main challenges include limited facilities, competitions, and the number of coaches. Improving facilities, increasing competition opportunities, and enhancing the quality of coaches are expected to optimize hockey coaching outcomes.

Keywords : Coaching Pattern, Hockey, Facilities, Infrastructure, Physical, Training

1. PENDAHULUAN

Hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya klub dan sekolah yang memiliki tim hoki. Pembinaan olahraga hoki di Indonesia dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah, organisasi olahraga, hingga

sekolah dan klub. Organisasi olahraga yang mengurus cabang olahraga Hoki di Indonesia adalah Federasi Hoki Indonesia (FHI). Organisasi olahraga yang mengurus cabang olahraga Hoki di Indonesia adalah Federasi Hoki Indonesia (FHI). FHI memiliki peran penting dalam membina olahraga Hoki di Indonesia. FHI melakukan pembinaan olahraga

Hoki melalui berbagai program, seperti Pelatihan bagi pelatih dan wasit Hoki, Kejuaraan Hoki di berbagai tingkatan, Kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan popularitas olahraga Hoki (Naufal & Faruk, 2021).

Sekolah dan klub juga berperan penting dalam membina olahraga Hoki di Indonesia. Sekolah dan klub memberikan pembinaan olahraga Hoki melalui berbagai program, seperti; Pembinaan fisik, teknik, taktik, dan mental, Kejuaraan hoki antar sekolah dan klub, Kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan fasilitas dan sarana olahraga Hoki. Pembinaan olahraga Hoki di Indonesia dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Pembinaan tersebut meliputi aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Maduri Indah Purwati & I Made Sri Undy Mahardika, 2021). Pembinaan fisik, dilakukan untuk meningkatkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan daya tahan para pemain hoki. Pembinaan teknik, dilakukan untuk mengajarkan keterampilan dasar dan lanjutan dalam bermain hoki. Pembinaan taktik dilakukan untuk mengajarkan strategi dan pola permainan Hoki. Pembinaan taktik dapat dilakukan melalui berbagai latihan, seperti latihan simulasi pertandingan dan latihan video analisis (Muhammad, 2017).

Olahraga Hoki memiliki potensi untuk berkembang pesat di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya talenta muda hoki yang bermunculan di berbagai daerah di Indonesia. Untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, organisasi olahraga, hingga masyarakat. Pemerintah perlu meningkatkan anggaran untuk pembinaan olahraga hoki. Organisasi olahraga perlu meningkatkan kualitas pelatihan dan kejuaraan Hoki. Masyarakat perlu lebih mengenal dan mencintai olahraga hoki. Dengan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, diharapkan olahraga Hoki di Indonesia dapat berkembang pesat dan meraih prestasi di berbagai ajang internasional.

Hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Hal ini terlihat dari banyaknya klub dan sekolah yang telah menerapkan olahraga Hoki. Salah satu sekolah yang menerapkan olahraga hoki dan telah meraih prestasi adalah SMP Muhammadiyah II Surabaya. Tim Hoki SMP Muhammadiyah II Surabaya telah berhasil meraih berbagai

kejuaraan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Pembinaan tersebut meliputi aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. . Pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya telah memberikan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari prestasi yang telah diraih oleh tim Hoki SMP Muhammadiyah II Surabaya. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara lebih mendalam pola pembinaan Hoki yang diterapkan di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan pembinaan hoki di Indonesia.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan kuesioner berupa angket, kemudian dijabarkan menggunakan deskriptif yang bersifat menggambarkan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi tertentu, digunakan untuk menyelidiki kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen. Teknik pengumpulan data dan analisis dalam penelitian ini lebih fokus pada makna. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, proses, aktivitas, atau kelompok individu (Sugiyono, 2018).

Lokasi penelitian pola pembinaan hoki dilaksanakan di lapangan SMP Muhammadiyah II Surabaya yang dilaksanakan seminggu 2 kali selama 1 bulan. Lokasi penelitian pola pembinaan hoki dilaksanakan di lapangan SMP Muhammadiyah II Surabaya yang dilaksanakan seminggu 2 kali selama 1 bulan. Sampel penelitian ini terdiri dari Kepala sekolah, Guru olah raga yang bertanggung jawab atas pembinaan hoki, Pelatih hoki, dan 5 pemain hoki yang mewakili tim hoki SMP Muhammadiyah II Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan lembar observasi, kuesioner dan lembar wawancara. Metode penelitian tersebut dipilih karena mencakup dengan tujuan penelitian

untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data dikumpulkan dengan lembar observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pola pembinaan Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya, kemudian kuesioner diberikan pada siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya untuk mengukur respon siswa terhadap pola pembinaan Hoki yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil kuesioner peserta dan juga menganalisa pola pembinaan Hoki yang dilakukan oleh pelatih Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan tentang pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Dokumen yang dianalisis meliputi dokumen kurikulum, dokumen pelatihan, dan dokumen prestasi.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan secara analisis tematik. Analisis tematik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam suatu kumpulan data, terutama data kualitatif seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Tujuan analisis ini untuk dapat mengetahui secara spesifik mengenai pola pembinaan ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari data observasi, angket serta wawancara dan dokumentasi dengan Atlet Hoki (Siswa), pelatih hoki dan juga pihak pengelola kegiatan olahraga di sekolah. Ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya diadakan dua kali dalam seminggu dengan durasi yang cukup untuk mendukung pengembangan kemampuan teknis, taktis, dan fisik siswa. Latihan dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat, masing-masing dimulai pukul 15.30 hingga 17.00 WIB. Latihan pada hari Selasa berfokus pada penguatan teknik dasar seperti dribbling, passing, dan stopping, sementara pada hari Jumat ditambah dengan strategi permainan dan simulasi pertandingan. Setiap sesi berlangsung selama 90 menit, memberikan waktu untuk pemanasan, latihan inti, dan

pendinginan. Durasi latihan bisa ditambah hingga mencapai 3 jam menjelang pelaksanaan kompetisi hoki. Frekuensi latihan ini dirancang untuk menjaga kebugaran siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan secara bertahap.

Materi yang diberikan dalam latihan mencakup berbagai aspek permainan hoki yang dirancang untuk membentuk pemain yang kompeten. Latihan teknik dasar mencakup dribbling untuk melatih kemampuan menggiring bola dengan kontrol dan kecepatan, passing untuk mengajarkan teknik operan pendek dan panjang yang akurat, stopping untuk meningkatkan kemampuan menghentikan bola secara efektif, dan shooting untuk melatih menembak bola ke arah gawang dengan kekuatan dan akurasi. Selain itu, materi latihan juga mencakup strategi permainan, seperti penempatan posisi (formation play) yang mengajarkan pola formasi dalam bertahan dan menyerang, serta taktik bertahan dan menyerang yang berfokus pada pergerakan tim dalam menghadapi tekanan atau menciptakan peluang gol. Latihan fisik dilakukan untuk penguatan otot kaki, tangan, dan inti tubuh guna mendukung pergerakan dinamis, latihan ketahanan fisik melalui interval running atau fartlek, serta peningkatan kelincahan dan koordinasi dengan drill berintensitas tinggi. Latihan mental dilakukan dengan simulasi tekanan pertandingan untuk melatih fokus dan pengambilan keputusan, serta aktivitas kelompok untuk membangun kerja sama dan komunikasi antaranggota tim.

Pelatih menggunakan berbagai metode untuk memastikan siswa tidak hanya memahami tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Metode tersebut meliputi demonstrasi dan praktik langsung, di mana pelatih menunjukkan teknik tertentu yang kemudian dipraktikkan oleh siswa, latihan berulang yang bertujuan menyempurnakan keterampilan dengan melakukan gerakan dasar secara konsisten, serta permainan mini di mana siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk bermain di area terbatas dan melatih taktik serta kerja sama tim. Evaluasi dan umpan balik diberikan oleh pelatih setelah setiap sesi latihan untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka.

Fasilitas yang tersedia mendukung proses pembinaan secara optimal. Lapangan yang digunakan adalah lapangan multifungsi yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan permainan hoki, lengkap dengan garis pembatas. Peralatan yang digunakan meliputi stik hoki yang sesuai dengan ukuran pemain pemula, bola hoki standar berbahan plastik keras yang aman untuk latihan, serta gawang portabel yang digunakan untuk latihan tembakan dan pertandingan. Pelindung tubuh seperti shin guard digunakan untuk mencegah

cedera, dan rompi berwarna digunakan untuk membedakan tim saat permainan mini.

Ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya juga aktif dalam berbagai kegiatan kompetisi sebagai bagian dari pembinaan. Sekolah secara rutin mengikuti turnamen antar-SMP di wilayah Surabaya yang diadakan oleh dinas pendidikan maupun komunitas olahraga. Selain itu, partisipasi dalam Liga Hoki Pelajar tingkat Jawa Timur memberikan pengalaman kompetitif yang lebih luas bagi siswa. Pertandingan persahabatan dengan sekolah lain juga diadakan untuk melatih kemampuan siswa dan meningkatkan relasi antar sekolah.

b. Pembahasan

1) Pola Pembinaan Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya

Pola pembinaan olahraga hoki yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah II Surabaya dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan pihak SMP Muhammadiyah II Surabaya. Terdiri atas proses pemilihan pembina yang akan berkoordinasi dengan pelatih hoki dalam mengembangkan dan melatih kemampuan bermain siswa. Selanjutnya rekrutmen pelatih yang akan melatih peserta hoki. Perencanaan program sampai dengan pelaksanaan program kegiatan pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Dan yang terakhir yaitu evaluasi kinerja dan proses pembinaan kegiatan latihan hoki yang dilakukan kepada Pembina dan pelatih. Selain terkait dengan kepelatihan hoki, peneliti juga melakukan analisa mengenai prosedur pemilihan siswa dalam seleksi kejuaraan, kondisi sarana dan prasarana olahraga hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya.

2) Pengaruh Pola Pembinaan terhadap Hasil Pembinaan Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola latihan terhadap hasil berlatih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Hal ini ditandai dengan hanya sedikit siswa yang memiliki hasil berlatih rendah (20% siswa), sementara mayoritas siswa menunjukkan hasil berlatih yang baik, di mana 60% memiliki hasil berlatih sedang dan 20% memiliki hasil berlatih tinggi.

Pola pembinaan dalam olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan hasil dari program ekstrakurikuler. Di SMP Muhammadiyah II Surabaya, pengaruh pola pembinaan terhadap hasil pembinaan olahraga hoki dapat dianalisis melalui capaian yang diperoleh dari wawancara mengenai sarana dan prasarana serta program latihan. Berdasarkan wawancara, capaian pola pembinaan dalam sarana dan prasarana terukur cukup memadai, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Sementara itu, aspek program latihan dikategorikan berjalan dengan

sangat baik, di mana kegiatan latihan selalu terlaksana secara rutin dan ekstrakurikuler hoki sering mengikuti berbagai kejuaraan atau kompetisi.

Sarana dan prasarana merupakan elemen fundamental dalam setiap program pembinaan olahraga. Sarana mencakup fasilitas fisik seperti lapangan dan peralatan, sementara prasarana melibatkan dukungan struktural yang mendukung proses latihan dan kompetisi. Capaian sarana dan prasarana menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, tetapi tetap memberikan dampak positif terhadap hasil pembinaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2018), fasilitas dan peralatan yang memadai secara langsung memengaruhi kualitas latihan dan performa atlet. Fasilitas yang baik dapat meningkatkan efisiensi latihan dan mengurangi risiko cedera, yang pada gilirannya meningkatkan hasil kompetisi.

Dalam konteks SMP Muhammadiyah II Surabaya, meskipun capaian sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan, fasilitas yang ada sudah memberikan dasar yang cukup baik untuk pengembangan keterampilan hoki. Dengan adanya lapangan dan peralatan yang memadai, meskipun belum optimal, atlet dapat melaksanakan latihan dengan lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan performa mereka di lapangan.

Aspek program latihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil pembinaan. Pelaksanaan program latihan yang rutin dan terencana mencerminkan bahwa program latihan di SMP Muhammadiyah II Surabaya sudah cukup baik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan dan strategi hoki. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli menunjukkan bahwa kualitas program latihan yang terstruktur dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan atlet dapat meningkatkan performa secara signifikan. Program yang mencakup berbagai aspek, seperti teknik, taktik, dan kondisi fisik, memberikan manfaat besar dalam persiapan kompetisi dan pengembangan atlet.

Pola pembinaan yang kuat dalam aspek program latihan di SMP Muhammadiyah II Surabaya dapat terlihat dari peningkatan keterampilan dan performa atlet. Latihan yang terencana dengan baik, termasuk latihan teknik, strategi permainan, dan kebugaran fisik, berkontribusi pada peningkatan kemampuan atlet dalam bertanding. Dengan pencapaian program latihan yang tinggi, siswa menjadi lebih siap secara teknis dan mental untuk menghadapi tantangan dalam kompetisi.

Kombinasi dari capaian pola pembinaan dalam sarana dan prasarana serta program latihan secara keseluruhan mempengaruhi hasil pembinaan ekstrakurikuler hoki. Meskipun capaian sarana dan prasarana masih menunjukkan adanya tantangan yang perlu

diatasi, capaian program latihan yang baik menunjukkan bahwa aspek ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil pembinaan. Atlet yang dilatih dengan program yang efektif akan mengalami peningkatan keterampilan yang lebih cepat, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil yang lebih baik dalam kompetisi.

Hasil analisis ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Atradinal (2019), yang menjelaskan bahwa kualitas pola pembinaan yang baik dalam aspek-aspek kunci, seperti program latihan, dapat meningkatkan hasil pembinaan dan performa atlet secara keseluruhan. Mereka menekankan pentingnya evaluasi dan penyesuaian program latihan untuk memastikan pencapaian tujuan yang optimal.

3) Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pembinaan Olahraga Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya

Kualitas pelatih sangat berperan penting dalam pengembangan ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Pelatih yang berpengalaman dan terampil dalam hoki mampu memberikan arahan teknik dan strategi yang efektif. Mereka dapat mengenali kekuatan dan kelemahan setiap pemain, serta merancang latihan yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan individu dan tim. Pelatih yang memiliki latar belakang profesional atau pengalaman bertanding di level yang lebih tinggi dapat memberikan wawasan tambahan yang berharga dan meningkatkan kualitas latihan. Selain itu, pelatih juga berfungsi sebagai motivator. Kemampuan pelatih dalam memotivasi siswa, terutama dalam menghadapi kekalahan atau tantangan, sangat penting. Motivasi yang tepat dapat meningkatkan semangat siswa dan membantu mereka mengatasi rintangan, baik dalam latihan maupun pertandingan.

Dukungan dari pihak sekolah juga sangat mendukung kelancaran pembinaan olahraga hoki. Komitmen sekolah terhadap ekstrakurikuler, termasuk dukungan finansial untuk kebutuhan latihan, seperti peralatan dan biaya kejuaraan, sangat penting. Sekolah juga perlu menyediakan waktu yang cukup dalam jadwal akademik untuk latihan ekstrakurikuler. Tanpa dukungan ini, program ekstrakurikuler hoki dapat terhambat. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan ekstrakurikuler, termasuk program latihan yang terencana dan tersusun dengan baik, dapat membantu memastikan kegiatan hoki berjalan secara efektif. Kebijakan ini juga mencakup perlakuan yang adil terhadap semua siswa dan memberikan kesempatan yang sama dalam berlatih dan bertanding.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan faktor penting

dalam keberhasilan program ini. Motivasi siswa untuk berlatih dan berkompetisi adalah kunci utama. Siswa yang antusias akan lebih aktif mengikuti latihan dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan mereka. Program yang menarik dan menyenangkan dapat membantu mempertahankan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler hoki. Keterlibatan aktif siswa dalam semua aspek kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari latihan hingga pertandingan, sangat penting. Ini mencakup kehadiran yang konsisten dan partisipasi penuh dalam kegiatan yang telah dirancang oleh pelatih.

Pengelolaan program yang baik mencakup perencanaan latihan, evaluasi rutin, dan penyesuaian berdasarkan kemajuan pemain. Latihan harus dirancang untuk mencapai tujuan spesifik dan memperbaiki kelemahan yang ada. Evaluasi berkala membantu pelatih dalam menilai efektivitas program dan membuat perubahan yang diperlukan. Struktur organisasi yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler juga membantu dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, seperti pengaturan jadwal latihan, pembagian peran dalam tim, dan komunikasi yang efektif antara pelatih, siswa, dan pihak sekolah.

Dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat komitmen mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua yang terlibat, seperti dengan menghadiri pertandingan atau membantu dalam kegiatan organisasi, dapat memberikan dorongan tambahan bagi anak-anak mereka. Selain itu, orang tua juga dapat berkontribusi secara finansial untuk kebutuhan ekstrakurikuler, seperti biaya perlengkapan atau perjalanan ke kompetisi. Bantuan logistik, seperti transportasi atau penyediaan makanan selama acara, juga sangat berharga.

Partisipasi dalam kompetisi dan turnamen memberi siswa kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dan mendapatkan pengalaman berharga dalam situasi pertandingan nyata. Kompetisi ini juga dapat memotivasi siswa untuk berlatih lebih keras dan meningkatkan performa mereka. Mengikuti berbagai turnamen membantu siswa menghadapi berbagai gaya bermain dan strategi dari tim lain, yang dapat memperluas wawasan mereka dan meningkatkan kemampuan adaptasi mereka dalam permainan.

4) Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pembinaan Olahraga Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya

Dalam pembinaan ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya, berdasarkan wawancara dengan pelatih, terdapat beberapa tantangan signifikan yang mempengaruhi efektivitas dan perkembangan program ini. Salah satu tantangan utama adalah

kurangnya sarana yang memadai. Lapangan hoki di sekolah ini belum memenuhi standar ideal untuk latihan dan pertandingan. Permukaan lapangan yang tidak sesuai dapat menghambat pengembangan keterampilan teknis atlet dan meningkatkan risiko cedera. Kualitas lapangan yang buruk juga dapat mengurangi motivasi siswa untuk berlatih dengan semangat, karena mereka tidak mendapatkan pengalaman bermain yang optimal.

Selain itu, terbatasnya jumlah peralatan hoki menjadi masalah lain. Sarana seperti stik hoki, bola, dan pelindung tubuh tidak tersedia dalam jumlah yang memadai. Hal ini tidak hanya menyulitkan pelatihan, tetapi juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kurangnya keseragaman dalam latihan. Dengan peralatan yang terbatas, siswa sering kali harus berbagi peralatan atau bahkan berlatih dengan peralatan yang tidak sesuai, yang dapat menghambat kemajuan mereka.

Tantangan lainnya adalah minimnya penyelenggaraan kompetisi atau lomba hoki di wilayah Surabaya. Kurangnya turnamen lokal membatasi kesempatan siswa untuk bersaing dengan tim lain, yang sangat penting untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan pengalaman bertanding. Kompetisi juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berlatih lebih keras dan mencapai tingkat performa yang lebih tinggi. Tanpa adanya kompetisi yang cukup, pembinaan ekstrakurikuler hoki menjadi kurang dinamis dan kurang menantang.

Selain itu, jumlah atlet hoki di Surabaya yang relatif sedikit menyebabkan keterbatasan dalam pemilihan pelatih yang berkualitas serta referensi pola pembinaan yang lebih efektif. Dengan jumlah atlet yang terbatas, tidak banyak pelatih yang tersedia dengan pengalaman dan keahlian khusus dalam hoki. Hal ini menyulitkan dalam menemukan pelatih yang dapat memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang tinggi. Kurangnya referensi pola pembinaan yang efektif juga berarti bahwa program latihan mungkin tidak selalu mengikuti praktik terbaik yang ada di daerah lain, sehingga menghambat pengembangan program yang lebih baik.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan sarana dan prasarana, memperluas kesempatan kompetisi, serta meningkatkan kualitas pelatih dan metode pembinaan untuk memajukan ekstrakurikuler hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya. Mengatasi masalah ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi pengembangan keterampilan atlet dan mempromosikan olahraga hoki di kalangan siswa.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tambah Irawan & Ipang Setiawan (2021), yang menyebutkan bahwa di Kabupaten Kudus, ketersediaan jumlah atlet hoki berada pada tingkat yang ideal dengan kualitas yang baik. Selain itu, sarana dan prasarana di daerah tersebut berada dalam kondisi baik dan sesuai standar. Kepengurusan organisasi dalam pembinaan hoki juga berjalan lancar, meskipun terdapat kendala pada pendanaan yang sering kali terlambat diberikan.

4. PENUTUP

Simpulan

Pola pembinaan hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya telah berjalan dengan baik, dengan pemilihan pelatih yang kompeten dan perencanaan program latihan yang terstruktur, mencakup teknik dasar, strategi permainan, latihan fisik, dan mental. Meskipun sarana dan prasarana masih perlu perbaikan, fasilitas yang ada sudah mendukung pembinaan, ditambah dengan partisipasi dalam kompetisi lokal dan regional. Keberhasilan pembinaan dipengaruhi oleh kualitas pelatih, dukungan sekolah, partisipasi siswa, pengelolaan program, dukungan orang tua, dan kesempatan berkompetisi. Namun, beberapa kendala seperti terbatasnya sarana dan peralatan, minimnya kompetisi lokal, serta jumlah pelatih yang terbatas menjadi tantangan yang perlu diatasi. Peningkatan fasilitas, lebih banyak kompetisi, dan penguatan kualitas pelatih diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembinaan olahraga hoki di sekolah ini.

Saran

Adapun saran yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah perlunya perbaikan sarana dan prasarana untuk mendukung program latihan hoki secara maksimal. Selain itu, disarankan agar mengikuti kompetisi di luar wilayah Surabaya untuk meningkatkan mental berkompetisi atlet. Atlet juga sebaiknya lebih termotivasi untuk mengembangkan bakat dalam permainan dan secara rutin melakukan evaluasi diri bersama pelatih. Terakhir, perlu adanya kajian dan analisis lebih lanjut mengenai penelitian ini agar di masa depan dapat dilakukan penelitian serupa yang lebih baik dalam mengkaji objek penelitian lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, D. E. M. (2019). Studi Tentang Tingkat Kondisi Fisik Pemain Hockey Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Sporta Sainatika*, 3(2), 513–526.
- Badr, M. A. M. A. (2018). Specific Training Program For Improving The Shooting Skills Toward The Goal In Field Hockey. *Journal of Sports Science and Arts.*, 6(6), 20–34.

- Brucher, C., & Krotee, M. (2016). Management of physical education and sport. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(7), 159.
- Febrihan, A. S., & Rosyida, E. (2019). Kontribusi Kelincahan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Keterampilan Indian Dribble Pada Siswa Ekstrakurikuler Hockey Di Sma Negeri 1 Menganti. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 367–372.
- Fery Darmanto, Moch. Fahmi Abdul Azis, Harry Pramono, Adi Sasmito Utomo, Siti Kholifah, & Reza Rifqi Kamal. (2024). PENINGKATAN PEMBINAAN PRESTASI SKILL PADA CABANG OLAHRAGA HOCKEY DI KABUPATEN DEMAK. *PROFICIO:Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 11(7).
- FIH. (2017). Fih Rules Hockey 2017. *Rules of Hockey Including Explanations*.
- Firdani, R. A., & Nur, H. M. (2020). Peranan Tingkat Kondisi Fisik dan Keterampilan Bermain Hockey dalam Pencapaian Prestasi'. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(02), 51–59.
- Hasanah, N., Rustriadi, T., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2021). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hockey di Kabupaten Kebumen History Article* Keywords (Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Hassan, I. H. I. (2018). Relationship Between Strength, Speed And Change Direction Performance In Field Hockey Players. *MOJ Sports Med*, 1(1), 54–58.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. PohonCemara.
- Maduri Indah Purwati, & I Made Sri Undy Mahardika. (2021). EVALUASI PEMBINAAN HOKI KABUPATEN BANGKALAN. *E-Jurnal UNESA*, 1(1), 1–11.
- Muhammad, H. N. (2017). Evaluasi konteks program pembinaan prestasi cabang olahraga hockey di Jawa Timur. *JOSSAE. Journal of Sport Science and Education*, 4(2).
- Naufal, A. F., & Faruk, M. (2021). *MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI FHI KABUPATEN PROBOLINGGO*.
- Robi Prakoso Senaputra. (2017). ‘Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Ruangan di SMA/SMK Se Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5, 697–704.
- Senaputra, R. P. (2017). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Ruangan di SMA/SMK se Sidoarjo. . *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 697–704.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Tambah Irawan, & Ipang Setiawan. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 235–241.